

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam pengkajian ini mempunyai tujuan sebagai pembuktian pengaruh Jumlah Uang Beredar, Tingkat Inflasi dan Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia tahun 2013-2022 menggunakan analisis regresi linear berganda dengan SmartPLS 4.0. Berdasarkan output penelitian yang sudah di deskripsikan pada bab sebelumnya, akhirnya bisa disimpulkan antara lain:

1. Jumlah Uang Beredar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Karena adanya jumlah uang beredar dimasyarakat, dapat digunakan setengah uangnya untuk konsumsi. Sehingga produsen akan menghasilkan produk lebih banyak, akhirnya aspek produksi bertambah dan berpengaruh terhadap penghasilan perkapita yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.
2. Tingkat Inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Karena tingkat inflasi yang melonjak akan berdampak kepada penurunan minat beli masyarakat, sehingga pertumbuhan ekonomi akan turun dan tingkat pengangguran di Indonesia pun ikut meningkat.
3. Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Karena tidak semua kalangan masyarakat memperhatikan peningkatan suku bunga, khususnya masyarakat menengah kebawah lebih memilih penggunaan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan dasar. Daripada menyisihkan pendapatannya untuk disimpan di Bank ketika suku bunga naik.
4. Jumlah Uang Beredar (JUB), Tingkat Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. Karena secara serentak variabel bebas memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel terikat, sehingga setiap kenaikan variabel

jumlah uang beredar, tingkat inflasi dan suku bunga akan diikuti oleh kenaikan variabel pertumbuhan ekonomi.

B. Saran

Berlandaskan output pengkajian diatas sebagaimana sudah dipaparkan pada kesimpulan, sehingga setelahnya peneliti akan memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Bank Indonesia berperan sebagai pemangku kewenangan moneter mempunyai kedaulatan dalam menentukan kebijakan moneter. Oleh karena itu, Bank Indonesia dapat berwaspada dalam menciptakan kebijakan untuk meningkatkan suku bunga dan mengawasi laju inflasi yang akan diputuskan. Memiliki sasaran untuk memelihara nilai rupiah yang konsisten dalam upaya merangsang pertumbuhan ekonomi. Bukan sekedar upaya dalam memikat para investor menanamkan modalnya di Indonesia.
2. Untuk peneliti lain yang sama melakukan kajian pertumbuhan ekonomi di Indonesia, alangkah baiknya menambahkan variabel lain untuk dikaji. Sebab terdapat banyak aspek lain yang bisa mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

